

Abstrak

Kerangka Kerja *Digital Forensic Readiness* pada Sebuah Organisasi (Studi Kasus : PT Waditra Reka Cipta Bandung)

Digital Forensic telah berkembang saat ini, tetapi masih memerlukan adanya suatu kerangka kerja sistemik untuk menentukan seberapa siapkah suatu organisasi dalam melakukan Forensik Digital. Penelitian mengenai kesiapan forensik digital sebuah organisasi masih minim, untuk itu perlu dilakukannya suatu penelitian supaya bisa mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kesiapan forensik digital yang nantinya bisa diukur dan setelah dihitung akan menghasilkan sebuah nilai yang disebut *Digital Forensic Readiness Index*(DiFRI). Suatu organisasi perlu membuat kebijakan keamanan untuk melindungi aset informasi yang secara prinsip berisi berbagai cara yang perlu dilakukan untuk mengontrol, manajemen, mekanisme, prosedur dan tata cara mengamankan sebuah informasi tersebut. indikator yang akan dicoba dibahas masing-masing komponen yakni komponen strategi, kebijakan dan prosedur, teknologi dan keamanan, kendali dan legalitas terhadap suatu insiden *digital forensic* pada suatu organisasi. Pengumpulan dan penghitungan data pada hasil pengolahan kuesioner ini menggunakan skala Linkert yang biasa digunakan untuk mengukur persepsi atau pendapat seseorang mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial. Berdasarkan hasil dari statistik terkait *handling incident* diketahui bahwa layanan TI merupakan salah satu sasaran yang diincar untuk dijadikan obyek serangan siber, dikarenakan tidak adanya kebijakan terkait dengan DFR di lingkungan perusahaan tersebut. Dengan adanya kebijakan DFR suatu organisasi dapat mengefisiensikan proses penanganan apabila terjadi insiden terhadap layanan TI. Berdasarkan hal tersebut, pada penelitian ini akan dilakukan perancangan kebijakan DFR khusus untuk layanan TI di PT Waditra Reka Cipta Bandung, karena saat sebuah insiden tidak tertangani dengan baik, maka akan memengaruhi dan menghambat proses bisnis dari masing-masing unit kerja yang menggunakan serta menyediakan layanan TI di PT Waditra Reka Cipta Bandung ini. Kebijakan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bentuk prosedural apabila terjadi *cyber crime* di Perusahaan.

Kata kunci

Digital Forensic, kerangka kerja, kesiapan digital forensic, difri, linkert

Abstract

Digital Forensic Readiness Framework for Organizations (Case Study: PT Waditra Reka Cipta Bandung)

Digital Forensic has evolved at this time, but it still needs a systemic framework to determine how prepared an organization is in conducting Digital Forensics. Research on the digital forensic readiness of an organization is still minimal, for this reason it is necessary to conduct a study in order to identify the factors that contribute to digital forensic readiness which can later be measured and after being calculated will produce a value called the Digital Forensic Readiness Index (DiFRI). An organization needs to create a security policy to protect information assets that in principle contains various ways that need to be done to control, management, mechanisms, procedures and procedures for securing such information. the indicators that will be tried are discussed in each component, namely the components of strategy, policy and procedure, technology and security, control and legality of a digital forensic incident in an organization. Data collection and calculation on the results of the processing of this questionnaire uses the Linkert scale which is commonly used to measure a person's perception or opinion regarding an event or social phenomenon. Based on the results of statistics related to incident handling it is known that IT services are one of the targets targeted to be the object of cyber attacks, due to the absence of policies related to DFR in the corporate environment. With the DFR policy an organization can streamline the handling process in the event of an incident on IT services. Based on this, in this research a DFR policy design will be conducted specifically for IT services at PT Waditra Reka Cipta Bandung, because when an incident is not handled properly, it will affect and hinder the business processes of each work unit that uses and provides services IT at PT Waditra Reka Cipta Bandung. This policy is expected to be used as a procedural form in the event of cyber crime in the Company.

Keywords

Digital Forensic, frameworks, digital forensic readiness, diffri, linkert